

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. RSUD Panembahan Senopati Bantul secara umum telah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dalam pengelolaan penyusunan laporan keuangan meskipun ada beberapa laporan yang tidak disusun yaitu laporan saldo anggaran lebih dan laporan arus kas. RSUD Panembahan Senopati Bantul tidak menyusun Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih karena memang tidak ada anggaran lebih.
2. Pihak rumah sakit tidak menyusun Laporan Arus Kas karena menurut staf bagian keuangan bahwa aplikasi SIMDA Keuangan yang digunakan oleh RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam proses penyusunan laporan keuangan belum dapat digunakan untuk menyusun Laporan Arus Kas.
3. Penerapan PSAK No. 45 dalam penyusunan laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul belum seluruhnya diterapkan, seperti terlihat dalam tabel 4.1 RSUD Panembahan Senopati Bantul tidak menyusun laporan aktivitas dan laporan arus kas. Klasifikasi aset neto terikat dan tidak terikat, perubahan kelompok aset neto serta klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas belum terdapat dalam laporan keuangannya.

B. Saran

1. RSUD Panembahan Senopati Bantul perlu menyusun Laporan Arus Kas secara internet dengan komputerisasi, sebelum aplikasi SIMDA dapat digunakan dikarenakan Laporan Arus Kas dapat memberikan informasi indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya.
2. RSUD Panembahan Senopati perlu mengadakan pelatihan sumber daya manusia khususnya bagi staf bagian keuangan dalam penyusunan pelaporan keuangan berdasar pada PSAK No. 45.